

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Persentase ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode 1 Juli 2014-30 Juni 2015 dengan primiparitas, multiparitas dan grande-multiparitas berturut-turut adalah sebagai berikut 9,6%, 54,5%, dan 35,9%.
2. Persentase ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode 1 Juli 2014-30 Juni 2015 dengan anemia ringan, sedang dan berat berturut-turut adalah sebagai berikut 41,8%, 47,3%, dan 10,9%.
3. Persentase ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode 1 Juli 2014-30 Juni 2015 yang mengalami perdarahan postpartum ialah 40% sedangkan yang tidak mengalami perdarahan postpartum adalah sebesar 60%.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat paritas terhadap kejadian perdarahan postpartum pada ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode 1 Juli 2014-30 Juni 2015.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat anemia terhadap kejadian perdarahan postpartum pada ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode 1 Juli 2014-30 Juni 2015.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Peneliti lanjutan lebih baik meneliti tentang tingkat paritas atau tingkat anemia terhadap perdarahan postpartum dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Dokter dan klinisi dianjurkan mengedukasi pasien untuk melakukan pencegahan angka paritas yang tinggi dengan keluarga berencana dan pencegahan kejadian anemia dengan memberikan suplemen besi pada ibu hamil.
3. Bagi pemerintah supaya meningkatkan kualitas keluarga berencana di Indonesia baik di tingkat kota, provinsi atau Negara.
4. Bagi pasien yang memiliki angka paritas tinggi sebaiknya memulai untuk menerapkan keluarga berencana secara tepat.
5. Bagi pasien dengan anemia kehamilan dianjurkan mengkonsumsi suplemen besi selama kehamilan.